

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Rekam Medis

2.1.1 Pengertian Rekam Medis

Berdasarkan departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) 2006 Revisi II (2006:11) tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia menyatakan bahwa :

“Rekam medis dalam artian sederhana hanya merupakan catatan dan dokumen yang berisi tentang kondisi keadaan pasien, tetapi jika dikaji lebih mendalam rekam medis mempunyai makna yang lebih kompleks. Tidak hanya catatan biasa, karena didalam catatan tersebut sudah tercermin segala informasi menyangkut seorang pasien yang akan dijadikan dasar didalam menentukan tindakan lebih lanjut dalam upaya pelayanan maupun tindakan medis lainnya yang diberikan kepada seorang pasien yang datang ke rumah sakit”.

2.1.2 Tujuan dan Kegunaan Rekam Medis

Berdasarkan Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) 2006 Revisi II (2006:13) tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia. Tujuan dan Kegunaan Rekam Medis, yaitu :

1. Tujuan Rekam Medis
Tujuan rekam medis adalah menunjang tercapainya tertib admisintrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tanpa didukung suatu sistem pengolahan rekam medis yang baik dan benar, tidak akan tercipta tertib administrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan didalam upaya pelayanan kesehtan di rumah sakit.
2. Kegunaan Rekam Medsi
Kegunaan rekam medis dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :
 - a. Aspek Administrasi
Rekam medis mempunyai nilai administrasi, karena isinya menyangkut tindakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab mengenai tenaga mmedis dan para medis dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan.

- b. Aspek Medis
Rekam medis mempunyai nilai medis, karena catatan tersebut digunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengobatan atau perawatan yang harus diberikan kepada seorang pasien dan dalam rangka mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan.
- c. Aspek Hukum
Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai hukum, karena isinya menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hukum atas dasar keadilan, dalam rangka usaha menegakkan keadilan.
- d. Aspek Keuangan
Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai uang, karena isinya mengandung data atau informasi yang dapat dipergunakan sebagai aspek keuangan.
- e. Aspek Penelitian
Suatu berkas rekam medis yang mempunyai nilai penelitian, karena isinya menyangkut data atau informasi yang dapat dipergunakan sebagai aspek penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.
- f. Aspek Pendidikan
Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai pendidikan, karena isinya menyangkut data atau informasi, tentang perkembangan kronologi dan kegiatan pelayanan medik yang diberikan kepada pasien. Informasi tersebut dapat dipergunakan sebagai bahan atau referensi pengajaran di bidang profesi si pemakai.
- g. Aspek Dokumentasi
Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai dokumentasi, karena isinya menyangkut sumber ingatan yang harus didokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggungjawaban dan laporan rumah sakit.

2.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

2.2.1 Kesehatan Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66

Tahun 2016 (Menteri Kesehatan RI, 2016) menyatakan kesehatan kerja adalah

“kesehatan kerja adalah upaya peningkatan dan pemeliharaan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi pekerja disemua jabatan, pencegahan penyimpangan kesehatan yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan, perlindungan pekerja dari risiko akibat faktor yang

merugikan kesehatan, penempatan dan pemeliharaan pekerja dalam suatu lingkungan kerja yang mengadaptasi antara pekerjaan dengan manusia dan manusia dengan jabatan”

2.2.2 Keselamatan Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 (Menteri Kesehatan RI, 2016) menyatakan keselamatan kerja adalah keselamatan kerja adalah upaya yang dilakukan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan, kerusakan, dan segala bentuk kerugian baik terhadap manusia, maupun yang berhubungan dengan peralatan, obyek kerja, tempat bekerja, dan lingkungan kerja, secara langsung dan tidak langsung.

2.3 Tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. Kep. 463/MEN/1993 tentang tujuan dari kesehatan dan keselamatan kerja adalah mewujudkan masyarakat dan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sejahtera, sehingga akan mencapai suasana lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman dengan keadaan tenaga kerja yang sehat fisik, mental, sosial, dan bebas kecelakaan.

2.4 Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit (K3RS)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit (Menkes RI, 2016) yang selanjutnya disingkat K3RS adalah Segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan bagi sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung, maupun lingkungan rumah sakit melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di rumah sakit.

2.5 Pelaksanaan K3RS

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 (Menteri Kesehatan RI, 2016) menyatakan bahwa pelaksanaan K3RS adalah Kegiatan Keselamatan dan Kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pengunjung pasien, dan lingkungan rumah sakit sesuai dengan program yang telah ditetapkan oleh pihak rumah sakit yang bertujuan agar dapat mengurangi dan mengendalikan terjadinya resiko keselamatan dan kesehatan kerja.

2.6 Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Berdasarkan Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017 (Kemenkes RI, 2017) tentang penggunaan APD di rumah sakit

“Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) bertujuan untuk melindungi diri sendiri yang dalam hal ini merupakan petugas kesehatan dan juga untuk melindungi pasien dari invasi mikroba patogen. APD yang sering dijumpai di rumah sakit antara lain berupa sarung tangan, masker, *google* (kacamata pelindung), *face shield* (pelindung wajah), dan juga jubah. APD ini digunakan sesuai indikasinya dari tiap-tiap jenis APD”

2.7 Pengetahuan

Menurut Notoadmojo (2012), pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan, dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia di dapatkan melalui mata dan telinga.

2.8 Standar Operasional Prosedur (SOP)

Standar Operasional Prosedur (SOP) pada dasarnya adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada didalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap keputusan, langkah atau tindakan dan penggunaan fasilitas pemrosesan yang ada dilaksanakan oleh orang-orang di dalam suatu organisasi telah berjalan secara efektif, konsisten, standar, dan sistematis (Tambunan, 2013).

2.9 Tinjauan Jurnal

2.9.1 Jurnal 1

Judul Pustaka : Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Bagian Filling
Tahun Pustaka : 2019
Jenis Pustaka : Jmiki.apfirmiki
Bentuk Pustaka : Elektronik (online), cetak
Nama Penulis : Irmawati, Lily Kresnowati, Edy Susanto, Teni Ikhsan Nurfalah
Nama Kota dan Negara-Penerbit : Semarang-Indonesia-Poltekes Kemenkes Semarang
Nomor-Vol. Edisi : Vol. 7, 01 Maret 2019
URL diunggah : <https://www.jmiki.apfirmik.or.id/index.php/jmiki/article/view/34>
Tanggal diunggah : 01 Maret 2019

2.9.2 Jurnal 2

Judul Pustaka : Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Penyimpanan Rekam Medis di Instalasi Rekam Medis
Tahun Pustaka : 2019
Jenis Pustaka : Jrmik
Bentuk Pustaka : Elektronik (online), cetak
Nama Penulis : Edy Susanto, Rr. Sri Endang P, Rosita Dwi Cahyaningsih
Nama Kota dan Negara-Penerbit : Semarang-Indonesia-Poltekes Kemenkes Semarang
Nomor-Vol. Edisi : Vol. 2 Nomor 1
URL diunggah : <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/RMIK/article/view/4391>
Tanggal diunggah : 01 November 2019

2.9.3 Jurnal 3

Judul Pustaka : Gangguan Kesehatan Kerja dan Kecelakaan Pada Petugas Unit Rekam Medis di Bagian Filing Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang Tahun 2019
Tahun Pustaka : 2019
Jenis Pustaka : Publikasi dinus
Bentuk Pustaka : Elektronik (online), cetak
Nama Penulis : Dita Anggita Sari, Fitria Wulandari
Nama Kota dan Negara-Penerbit : Semarang-Indonesia-Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro
Nomor-Vol. Edisi : Vol. 18
URL diunggah :
<http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/article/view/3686>
Tanggal diunggah : 2 Februari 2020

2.9.4 Jurnal 4

Judul Pustaka : Tinjauan Penerapan Manajemen Risiko di Unit Filing RSUD Dr. Moewardi
Tahun Pustaka : 2017
Jenis Pustaka : Jmiki
Bentuk Pustaka : Elektronik (online)
Nama Penulis : Bayu Aji Santoso, Sri Sugiarsi
Nama Kota dan Negara-Penerbit : Karanganyar-Indonesia-STIKES Mitra Husada
Nomor-Vol. Edisi : Vol. 5
URL diunggah :
<https://www.jmiki.apfirmik.or.id/index.php/jmiki/article/view/158>
Tanggal diunggah : 2 Oktober 2017

2.9.5 Jurnal 5

Judul Pustaka : Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Petugas di Unit Filing Rekam Medis RSUD AL-Ihsan
Tahun Pustaka : 2018
Jenis Pustaka : INFOKES
Bentuk Pustaka : Elektronik (online)
Nama Penulis : Ceria Febiana, Annisa Novita Ardyani
Nama Kota dan Negara-Penerbit : Bandung-Indonesia-Politeknik Piksi Ganesha
Nomor-Vol. Edisi : Vol.2
URL diunggah :
<http://journal.piksi.ac.id/index.php/INFOKES/article/view/42>
Tanggal diunggah : 11 November 2019

2.9.6 Jurnal 6

Judul Pustaka : Tinjauan Aspek Ergonomi Ruang Filing Berdasarkan Antropometri Petugas Filing Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Petugas
Tahun Pustaka : 2018
Jenis Pustaka : Jrmik
Bentuk Pustaka : Elektronik (online)
Nama Penulis : Adhani Windari, Edy Susanto, Elise Garmelia, Hidayatul Maula
Nama Kota dan Negara-Penerbit : Semarang-Indonesia-Poltekkes Kemenkes Semarang
Nomor-Vol. Edisi : Vol. 1
URL diunggah : http://repository.poltekkes-smg.ac.id/index.php/index.php?p=show_detail&id=16242&keywords=
Tanggal diunggah : 2 Oktober 2018

2.9.7 Jurnal 7

Judul Pustaka : Tinjauan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Unit Penyimpanan Rekam Medis di RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur
Tahun Pustaka : 2013
Jenis Pustaka : digilib.esaunggul
Bentuk Pustaka : Elektronik (online)
Nama Penulis : Eka Amalia Wulandari
Nama Kota dan Negara-Penerbit : Jakarta Timur-Indonesia-Universitas Esa Unggul
Nomor-Vol. Edisi : Vol 2
URL diunggah : <https://digilib.esaunggul.ac.id/bookmark/885/KERJA?pvhfrgmixsbmpluo?pcesrzpInrixbttm?lwzfumioclnhmyuo?aywsrgdeixufsrp?ldxlvjclnhvxbcei?epceiqqnydqnrixb>
Tanggal diunggah : 16 Oktober 2013

2.9.8 Jurnal 8

Judul Pustaka : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ergonomi Ruang Filing Terhadap Akses Petugas Rekam Medis di RSUD Siak Tahun 2018
Tahun Pustaka : 2020
Jenis Pustaka : Jmik
Bentuk Pustaka : Elektronik (online)
Nama Penulis : Doni Jepisah
Nama Kota dan Negara-Penerbit : Pekanbaru-Indonesia-STIKES Hang Tuah Pekanbaru
Nomor-Vol. Edisi : Vol. XIV

URL diunggah :
<https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1946>
Tanggal diunggah : 01 Juli 2020

2.9.9 Jurnal 9

Judul Pustaka : Analisis Manajemen Risiko K3 di bagian Filing RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
Tahun Pustaka : 2020
Jenis Pustaka : J-remi
Bentuk Pustaka : Elektronik (online)
Nama Penulis : Novia Zahroh, Andri Permana W, Atma Deharja
Nama Kota dan Negara-Penerbit : Jember-Indonesia-Politeknik Negeri Jember
Nomor-Vol. Edisi : Vol. 1
URL diunggah : <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/j-remi/article/view/1989>
Tanggal diunggah : 03 Juni 2020

2.9.10 Jurnal 10

Judul Pustaka : Analisis Risiko Kerja Petugas filing Rawat Inap Dengan Menggunakan Severity Assessment di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung
Tahun Pustaka : 2020
Jenis Pustaka : J-remi
Bentuk Pustaka : Elektronik (online)
Nama Penulis : Inggil De Crystal, Efri Tri Ardianto, Sustin Farlinda
Nama Kota dan Negara-Penerbit : Jember-Indonesia-Politeknik Negeri Jember
Nomor-Vol. Edisi : Vol. 1
URL diunggah : <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/j-remi/article/view/1960>
Tanggal diunggah : 03 Juni 2020